

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran pola makan pada remaja penderita gastritis di SMK Plus Al-Hasanah Kecamatan Gunung Tanjung Kabupaten Tasikmalaya yang dilakukan pada tanggal 2 Juni 2022. Penelitian yang dilakukan terhadap 53 responden dengan jenis perempuan sebanyak 43 orang dan laki-laki sebanyak 10 orang penderita gastritis. Hasil penelitian menunjukkan gambaran pola makan pada remaja penderita gastritis di SMK Plus Al-Hasanah sebagian besar dengan pola makan kurang baik sebanyak 49 orang (92,5%) dilihat dari 4 sub, yaitu:

1. Jenis makanan sebagian besar termasuk kategori kurang baik yaitu 44 responden (83,0%).
2. Frekuensi makan sebagian besar termasuk kategori kurang baik yaitu 37 responden (69,8%).
3. Jadwal makan sebagian besar termasuk kategori kurang baik yaitu 35 responden (66,0%).
4. Porsi makan sebagian besar termasuk kategori kurang baik yaitu 33 responden (62,3%).

B. Saran

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kepustakaan, sehingga dapat digunakan sebagai media acuan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai gambaran pola makan pada penderita gastritis.

2. Bagi SMK Plus Al-Hasanah

Diharapkan pihak sekolah bekerjasama dengan instansi kesehatan dalam pemberian informasi tentang pola makan yang baik kepada remaja penderita gastritis untuk menjaga pola makannya supaya tidak memperparah penyakitnya.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan kepada petugas kesehatan agar lebih meningkatkan pelayanan kesehatan pada penderita gastritis yaitu dengan memberikan informasi tentang pola makan yang baik melalui pengarahannya tentang pengaturan diet atau pola makan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini semoga bisa memberikan acuan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam tentang faktor yang berhubungan dengan kejadian gastritis dan area penelitian diperluas dengan jumlah sampel yang lebih representatif sehingga hasil yang diperoleh lebih memungkinkan untuk dilakukan generalisasi pada populasi besar.